

LAPORAN
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PENGENALAN
PERSPEKTIF POSITIF PROFESI PETANI PADA KALANGAN
ANAK MUDA

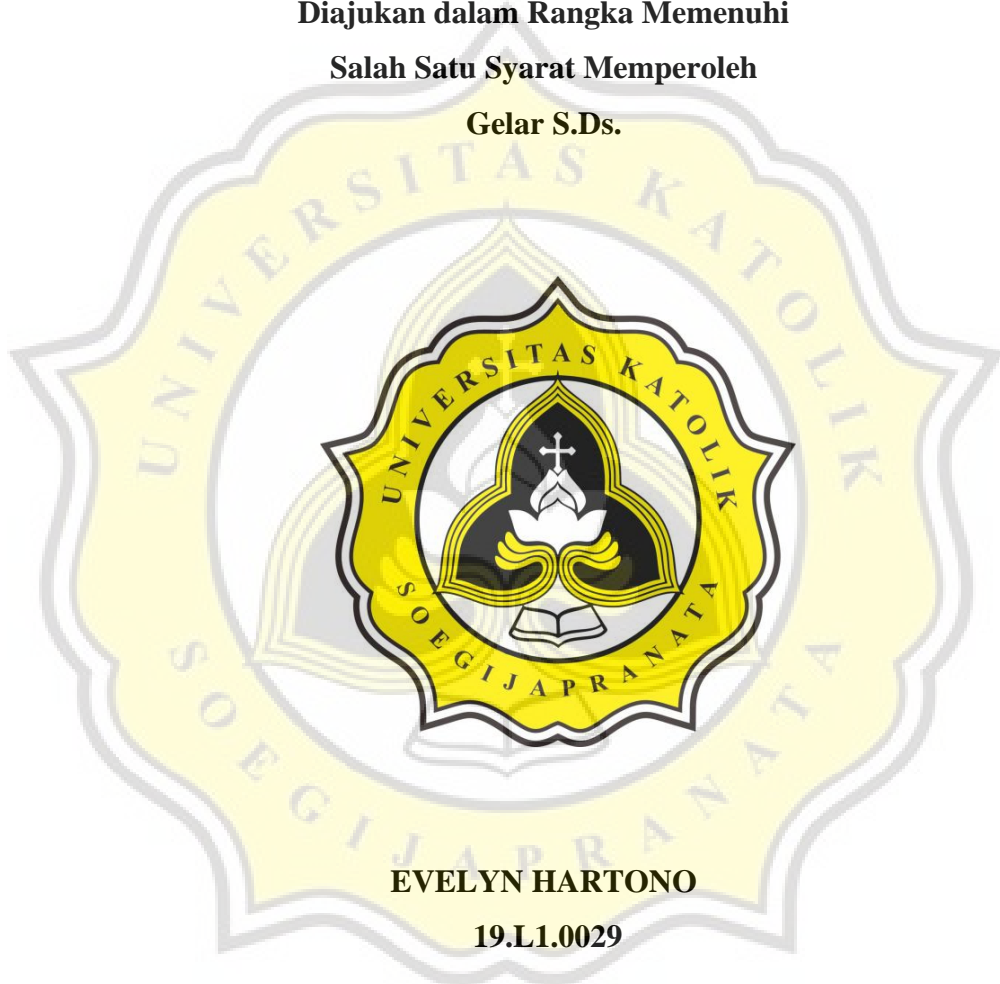


Disusun oleh :
EVELYN HARTONO
19.L1.0029

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

LAPORAN
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PENGENALAN
PERSPEKTIF POSITIF PROFESI PETANI PADA KALANGAN
ANAK MUDA

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar S.Ds.



EVELYN HARTONO

19.L1.0029

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2023

ABSTRAK

Petani merupakan pekerjaan yang melakukan kegiatan mengolah lahan di pedesaan dengan bercocok tanam dan berdekatan dengan lahan tanah luas dan resiko gagal panen yang kerap dengan 3D yaitu *Dirty, Dangerous, Difficult* (Wang:2014). Persepsi tersebut membuat masyarakat kurang minat dalam mengambil profesi petani dan sosial yang memandang rendah profesi petani. Dampak dari persepsi masyarakat tersebut menurunnya populasi petani, terutama di Indonesia dengan presentase profesi pada sektor pertanian yang pada tahun 1976 yang mencapai 68,5% menjadi 28% di tahun 2019. Sulitnya regenerasi petani disebabkan oleh stigma buruk masyarakat, intensitas keterlibatan dalam pertanian, lingkungan yang kurang mendukung, dukungan dari sekitar dan juga media yang berperan dalam menampilkan citra petani.

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, maka perancangan berupa buku visual interaktif sebagai media utama dan instagram campaign sebagai media pendukung. Buku visual interaktif ini bertujuan untuk mengedukasi sekaligus memberikan hiburan lewat visual storytelling tentang profesi petani agar target yang berumur 15-20 tahun memiliki awareness terhadap peranan profesi petani terhadap kehidupan. Dengan perancangan ini diharapkan lebih menghargai profesi petani dengan mengubah pandangan terhadap profesi petani menumbuhkan ketertarikan target untuk melakukan kegiatan usaha tani di daerah perkotaan yang disebut *urban-farming* dengan cara mengenalkan perspektif positif profesi petani dan mengedukasi tata cara berkebun yang dibalut dengan *entertainment* visual story telling. Target juga diharapkan dapat menjadi salah satu contoh untuk lingkungan sekitarnya sebagai petani millennial yang menginspirasi sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan tani.

Kata Kunci : DKV, Buku Visual Interaktif, Visual Storytelling, Petani, Stigma